

Peran Akuntansi Lingkungan dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan Perusahaan

Syamsidar ^{1*}, Ainun Arizah ²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Email: syamsidarrrr44@gmail.com ^{1*}, ainunarizah@unismuh.ac.id ²

*Penulis Korespondensi: syamsidarrrr44@gmail.com

Abstract: *This study aims to explore in depth how the implementation of environmental accounting can significantly contribute to improving environmental performance in a company's operational activities. This study focuses on understanding the mechanisms behind environmental accounting's role in encouraging companies to continuously improve their ecological impact management. Using a literature review approach, this study examines various relevant scientific sources to illustrate the concepts, practices, and strategic benefits of implementing environmental accounting. Specifically, environmental accounting encompasses the process of collecting, measuring, evaluating, and reporting data related to financial and environmental aspects, enabling companies to identify potential risks, efficiency opportunities, and potential environmental costs. The study's findings indicate that the implementation of environmental accounting plays a significant role in improving a company's environmental performance through the recording of ecological costs, environmental impact assessments, and the preparation of more accurate and transparent sustainability reports. This enables companies to manage their environmental responsibilities more systematically, efficiently, and accountably to support long-term sustainability.*

Keywords: *Corporate Environmental Performance; Environmental Accounting; Environmental Costs; Environmental Impact Management; Sustainability Reporting.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana penerapan akuntansi lingkungan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja lingkungan dalam aktivitas operasional perusahaan. Studi ini berfokus pada pemahaman mekanisme peran akuntansi lingkungan dalam mendorong perusahaan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap pengelolaan dampak ekologisnya. Dengan menggunakan pendekatan tinjauan literatur, penelitian ini menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan untuk menggambarkan konsep, praktik, serta manfaat strategis dari penerapan akuntansi lingkungan. Secara khusus, akuntansi lingkungan mencakup proses pengumpulan, pengukuran, evaluasi, dan pelaporan data yang berkaitan dengan aspek keuangan dan lingkungan sehingga perusahaan dapat mengidentifikasi potensi risiko, peluang efisiensi, dan biaya lingkungan yang mungkin timbul. Temuan studi menunjukkan bahwa penerapan akuntansi lingkungan berperan penting dalam meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan melalui pencatatan biaya ekologis, penilaian dampak lingkungan, serta penyusunan laporan keberlanjutan yang lebih akurat dan transparan. Dengan demikian, perusahaan mampu mengelola tanggung jawab lingkungan secara lebih sistematis, efisien, dan akuntabel untuk mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Kata kunci: Akuntansi Lingkungan; Biaya Lingkungan; Kinerja Lingkungan Perusahaan; Pelaporan Keberlanjutan; Pengelolaan Dampak Lingkungan.

1. LATAR BELAKANG

Teknologi dan industri semakin berkembang pesat di abad ke-21, yang tidak diragukan lagi memengaruhi kehidupan masyarakat baik secara positif maupun negatif. Terciptanya peluang kerja, berdampak positif sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya berdampak pula pada peningkatan pendapatan atau laba negara. Namun, ada juga sejumlah dampak buruk yang ditimbulkan oleh aktivitas manusia, seperti polusi lingkungan dan udara. Kerusakan lingkungan, khususnya yang dihasilkan oleh sektor industri, Merupakan salah satu tantangan yang harus ditangani oleh pihak pemerintah dan turut dirasakan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Beberapa fasilitas industri bahkan mengabaikan

keberlanjutan lingkungan dengan membuang sampah pada tahap awal produksi. Aktivitas ini tidak diragukan lagi akan berdampak negatif baik bagi alam sekitar maupun masyarakat (Maharani & Riana, 2024). Dalam era globalisasi, persaingan dalam dunia keuangan semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk mampu mengenali, mengawasi, dan mengembangkan bentuk-bentuk perdagangan yang penting. Sehingga perusahaan mampu mengambil keuntungan yang kompetitif dan dapat bertahan di tengah persaingan yang ketat dalam dunia perdagangan. (Arizah et al., 2024)

Oleh karena itu, tantangan lingkungan hidup merupakan fenomena penting yang memerlukan perhatian khusus oleh pemerintah, pelaku bisnis dan masyarakat setempat. salah satu faktor yang berkontribusi terhadap masalah ini adalah Fokus banyak pihak dalam membelanjakan uang untuk pengelolaan lingkungan hidup. Masyarakat semakin sadar akan isu-isu seperti limbah, polusi, penipisan sumber daya alam, dan produk yang tidak aman. Salah satu pihak yang berkepentingan dengan perusahaan menuntut agar perusahaan lebih memperhatikan konsekuensi sosial maupun ekologis yang muncul akibat aktivitas operasionalnya serta mengambil langkah untuk mengatasinya. (Yani et al., 2023)

Tiga faktor atau yang dikenal sebagai *triple bottom lines* harus diperhatikan untuk menjamin bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan dan bertahan dalam jangka panjang. Ketiga elemen tersebut adalah aspek lingkungan, sosial, dan keuangan. Karena semakin banyaknya isu lingkungan yang sebagian besar disebabkan oleh bisnis, komponen lingkungan saat ini menjadi perhatian utama. Selama sepuluh tahun terakhir, perusahaan-perusahaan di Indonesia telah tumbuh sangat cepat, terutama di sektor industri yang memproduksi barang. (Sri Yuli Ayu Putri, 2022)

Dengan menerapkan akuntansi lingkungan perusahaan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan yang bersifat positif dan pemulihan reputasi di mata masyarakat, khususnya terkait konsumsi produknya, juga dapat terwujud dari penerapan akuntansi lingkungan yang diharapkan mampu mendorong pertumbuhan nilai perusahaan secara keseluruhan. Peningkatan nilai perusahaan mampu mendorong terciptanya kesejahteraan bagi para anggotanya maupun pemegang saham. Karena itu, para pemegang saham cenderung menanamkan modal mereka ke dalam perusahaan tersebut. Hal tersebut dapat dilakukan melalui penerapan akuntansi lingkungan, yang mencakup aspek kinerja, pengeluaran terkait lingkungan, dan distribusi informasi akuntansi lingkungan oleh pihak perusahaan. (Amira & Siswanto, 2022)

Green accounting mengacu pada pendekatan akuntansi yang mengakui dan mencatat biaya lingkungan kedalam proses operasional bisnis perusahaan Tujuan utama dari

diterapkannya *green accounting* adalah untuk menekan biaya yang timbul akibat dampak lingkungan atau *societal cost*, sehingga perusahaan dapat menghindari pengeluaran tersebut dengan melakukan pencegahan sejak tahap awal produksi. Praktik *green accounting* dalam perusahaan dapat diwujudkan melalui beberapa aktivitas, seperti: (1) pemanfaatan bahan baku yang tidak merusak lingkungan, dan (2) pengelolaan limbah yang tidak menyebabkan pencemaran atau kerusakan pada lingkungan sekitar. Variabel *Green Accounting* dapat dilakukan dengan merujuk pada pengeluaran terkait aspek lingkungan yang disajikan dalam laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan perusahaan (*Sustainability Report*). (Efria et al., 2023)

Konsep akuntansi lingkungan muncul dari berbagai masalah yang disebabkan oleh eksploitasi dan keserakahan yang berlebihan dalam bisnis. Berdasarkan gagasan tersebut, peran seorang profesional akuntansi memiliki pengaruh besar terhadap isu-isu lingkungan sebab merekalah yang bertanggungjawab dalam penyajian data pada dokumen keuangan perusahaan. Akuntansi lingkungan merupakan salah satu disiplin dalam bidang akuntansi yang memiliki peran dalam proses identifikasi, pencatatan, pengukuran, penilaian, pelaporan, serta pengungkapan berbagai jenis biaya yang timbul dalam rangka pengelolaan aspek lingkungan. Implementasi konsep ini dalam praktik perusahaan berperan penting dalam meningkatkan kapasitas organisasi untuk mengurangi dan mengelola isu-isu lingkungan yang muncul. (Efria et al., 2023)

Penerapan *green accounting* memberikan kontribusi signifikan terhadap proses evaluasi perusahaan, khususnya dalam aktivitas yang berkaitan dengan lingkungan seperti analisis permasalahan limbah. Penyampaian informasi biaya lingkungan melalui laporan yang dipublikasikan Dapat memfasilitasi para pemangku kepentingan dalam mengevaluasi upaya pelestarian lingkungan serta mendorong peningkatan efisiensi dalam pengelolaannya demi keberlangsungan operasional perusahaan saat ini maupun di masa depan. Meskipun demikian, dalam praktiknya masih terdapat perusahaan yang tidak mengungkapkan informasi negatif (*bad news*) yang terjadi, sehingga pelaporan biaya lingkungan menjadi kurang optimal dan tidak sepenuhnya efektif. (Chairia et al., 2022)

Kinerja lingkungan perusahaan adalah hasil yang dicapai oleh perusahaan dalam upayanya menunjukkan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar dengan cara mengurangi polusi Serta dampak negatif terhadap lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan. (Adyaksana & Pronosokodewo, 2020) Bisnis yang secara efektif melaporkan kinerjanya akan mendapat reaksi positif dari investor yang yakin

bahwa mereka telah memenuhi tanggung jawabnya, yang akan meningkatkan nilai perusahaan.(Adyaksana et al., 2024)

Kinerja lingkungan mencerminkan upaya perusahaan dalam menunjukkan kepedulian terhadap kondisi lingkungan sekitarnya. Penilaian kinerja ini, sebagaimana dilakukan melalui program PROPER, menggunakan system pengelompokan berdasarkan gradasi warna seperti emas, hijau, biru, merah, hingga tingkatan terendah, yaitu hitam untuk menunjukkan tingkat pengelolaan lingkungan perusahaan. Hasil penilaian tersebut dipublikasikan secara berkala kepada masyarakat agar publik dapat menilai sejauh mana perusahaan menjalankan pengelolaan lingkungannya. Oleh karena itu, perusahaan yang berpartisipasi dalam PROPER dan telah menunjukkan performa lingkungan yang positif cenderung memiliki tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih tinggi. (Efria et al., 2023) Salah satu cara badan usaha menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan adalah melalui kinerja lingkungannya.

Masalah lingkungan sangat penting untuk dipertimbangkan saat mengelola bisnis, terutama di sektor industri tempat eksplorasi sumber daya alam menjadi bagian dari operasi harian. Jika kinerja lingkungan tidak dikelola dengan baik dan pencegahan tidak dilakukan, operasi eksplorasi yang sedang berlangsung dapat berdampak buruk pada lingkungan. (Sri Yuli Ayu Putri, 2022). Tujuan utama dari akuntansi lingkungan adalah untuk menghasilkan data yang relevan terkait biaya lingkungan, yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai alat dalam pengelolaan lingkungan serta sarana komunikasi dengan masyarakat. (Wulandari et al., 2022)

Penelitian ini menunjukkan perbedaan dibandingkan sebagian besar studi terdahulu yang umumnya berfokus pada dampak penerapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan atau nilai perusahaan. Secara khusus, studi ini menelaah peran akuntansi lingkungan dalam mendorong peningkatan kinerja lingkungan perusahaan. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis literatur (*literature review*) yang komprehensif terhadap jurnal-jurnal nasional pada periode 2020–2025, sehingga memberikan gambaran yang lebih luas dan mutakhir. Tidak hanya menyajikan hubungan antar variabel, penelitian ini juga mengeksplorasi fungsi-fungsi praktis akuntansi lingkungan sebagai instrumen manajerial dan strategis dalam mendukung keberlanjutan perusahaan.

Akuntansi lingkungan membantu perusahaan mengidentifikasi biaya lingkungan secara akurat, membantu efisiensi penggunaan sumberdaya dan mengungkapkan informasi lingkungan secara transparan pada pemangku kepentingan. Namun penerapan akuntansi lingkungan di beberapa perusahaan di Indonesia masih tergolong rendah karena belum

mengintegrasikan aspek lingkungan kedalam system akuntansi mereka. Hal ini menyebabkan rendahnya kesadaran dan tanggung jawab pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Berdasarkan isu tersebut, fokus utama studi ini adalah pada bagaimana akuntansi lingkungan dapat membantu bisnis berkinerja lebih baik dalam hal dampak lingkungannya. Pertanyaan utama yang ingin dijawab dalam studi ini adalah: "Sejauh mana peran akuntansi lingkungan dalam mendorong peningkatan kinerja lingkungan perusahaan?" Tujuan dari studi ini adalah untuk menelusuri serta menganalisis peran akuntansi lingkungan dalam mendukung peningkatan performa lingkungan perusahaan.

2. KAJIAN PUSTAKA

Akuntansi Lingkungan

Mengintegrasikan faktor lingkungan ke dalam prosedur akuntansi dan pengambilan keputusan merupakan tujuan dari bidang akuntansi lingkungan yang terus berkembang. Definisi dan cakupan pasti bidang ini dapat berubah berdasarkan sudut pandang orang atau kelompok yang menggunakannya. (Alfarizi, 2023)

Kinerja Lingkungan

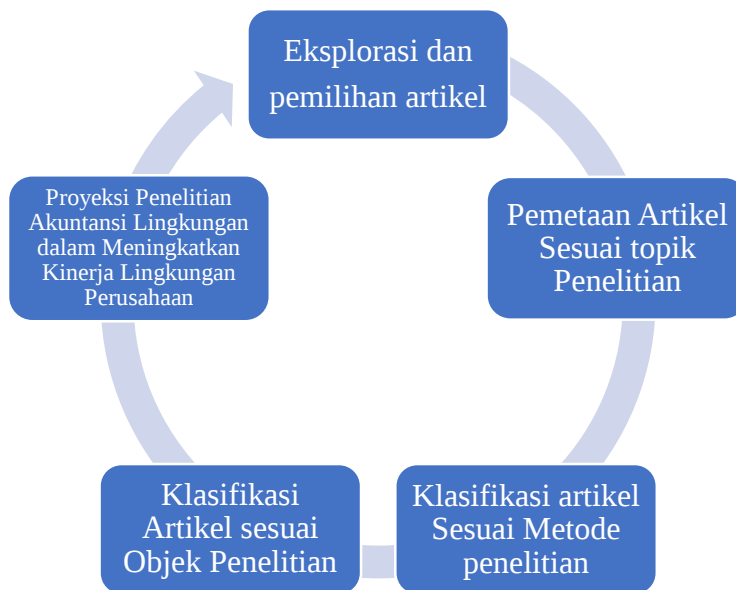
Di Indonesia, Evaluasi terhadap kepatuhan lingkungan perusahaan dilaksanakan oleh instansi pemerintah terkait, yakni Kementerian Lingkungan Hidup melalui sebuah program yang dikenal dengan nama PROPER. Program ini menilai berbagai aspek, seperti kepatuhan dalam pengelolaan limbah B3, upaya pengendalian pencemaran air dan udara, penerapan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), serta pengelolaan pencemaran di Kawasan perairan laut. Dalam penelitian ini, kinerja lingkungan dinilai menggunakan sistem peringkat PROPER, yang berfungsi sebagai instrumen penilaian yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk menilai tata kelola sosial dan aspek lingkungan dalam operasional perusahaan melalui pendekatan informatif. Penilaian terhadap kinerja lingkungan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi PROPER yang disusun dalam bentuk skala ordinal. (Wijaya & Novatiani, 2024)

3. METODE PENELITIAN

Studi ini dilakukan dengan pendekatan tinjauan literatur, yang secara khusus memusatkan perhatian pada analisis kontribusi akuntansi lingkungan dalam mendorong peningkatan kinerja lingkungan perusahaan.

Kriteria pemilihan literatur mencakup artikel ilmiah yang membahas akuntansi lingkungan terhadap peningkatan performa lingkungan perusahaan, yang dimuat dalam jurnal

akuntansi nasional dengan indeksasi SINTA 1 hingga SINTA 6. Artikel yang dianalisis relevan dengan topik, tersedia dalam bentuk publikasi ilmiah, dan diterbitkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.



Gambar 1. Tahap Ekstrasi dan Klasifikasi Artikel.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk melakukan sintesis dan analisis dapat dilihat pada Gambar 1. Platform gerbang rujukan digital oleh kementerian Pendidikan dan kebudayaan memungkinkan Peneliti mencari dan menemukan karya tulis ilmiah yang dimuat dalam jurnal-jurnal di Indonesia berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan merupakan salah satu kata kunci yang dimasukkan oleh peneliti. Kemudian, dengan memakai kata kunci yang sudah ditetapkan sebelumnya, peneliti mengumpulkan karya tulis ilmiah dari jurnal-jurnal yang terindeks SINTA. Setelah itu, peneliti menemukan literatur yang membahas lingkungan perusahaan secara khusus. Akhirnya, peneliti mengkategorikan subjek dan teknik penelitian untuk memastikan arah penelitian akuntansi lingkungan dalam meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan. Untuk memperjelas subjek mana yang relevan untuk penelitian lebih lanjut tentang akuntansi lingkungan terhadap perbaikan kinerja lingkungan perusahaan, peneliti juga menemukan ide-ide penelitian dalam publikasi sebelumnya.

Tabel 1. Tren Penelitian audit Internal dan jurnal Publikasi.

Indeks Jurnal	Jumlah Publikasi					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Sinta 1						
Sinta 2				1		
Sinta 3				1	1	
Sinta 4	1		2	3	2	
Sinta 5		1	4	1	1	
Sinta 6					4	1
Jumlah	1	1	6	6	8	1

Peneliti mengumpulkan artikel berdasarkan kriteria yang ditentukan dari sampel awal berdasarkan skema pemilihan artikel pada Tabel 1. Kemudian, menggunakan indeks jurnal, peneliti menemukan artikel penelitian. Peneliti mengumpulkan artikel berdasarkan kriteria yang ditentukan dari sampel awal berdasarkan skema pemilihan artikel pada Tabel 1. Kemudian, menggunakan indeks jurnal, peneliti menemukan artikel penelitian. Selain itu, peneliti juga mencari item internasional yang tidak terindeks di *Web of Science* dan *Scopus*. Selanjutnya, penelitian yang tidak sesuai dengan konteks akuntansi lingkungan diidentifikasi ulang oleh peneliti. Kompilasi artikel tentang akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan yang terindeks di Sinta merupakan hasil akhir dari proses ekstraksi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama tahun 2020 hingga 2025, peneliti menemukan publikasi penelitian. Peneliti menemukan publikasi di jurnal akuntansi nasional yang terindeks SINTA yang membahas topik akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan. Berdasarkan hasil tabulasi tren penelitian pada Tabel 1, terdapat sejumlah besar penelitian yang dilakukan antara tahun 2020 hingga 2025 tentang akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, akuntansi lingkungan berperan penting dalam meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan melalui mekanisme pencatatan dan pengendalian biaya lingkungan, pelaporan keberlanjutan, serta pendukung pengambilan keputusan strategis. Penerapannya secara umum berdampak positif terhadap efektivitas program lingkungan perusahaan, transparansi kepada *stakeholder*, dan pembentukan budaya perusahaan yang berkelanjutan. Meskipun pengaruh langsung terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan tidak selalu signifikan, namun dampaknya terhadap peningkatan kinerja lingkungan terkonfirmasi secara konsisten dalam sebagian besar penelitian yang dikaji.

Pengaruh Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan

Menurut (Agung et al., 2022) berdasarkan hasil pengujian, penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan terbukti memberikan dampak signifikan terhadap kinerja lingkungan RSUD Kabupaten Kediri. Kinerja lingkungan Rumah Sakit kabupaten Kediri akan meningkat dengan menerapkan akuntansi lingkungan tersebut.

Hasil penelitian (Maharani & Riana, 2024) menunjukkan peran penting akuntansi lingkungan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan lingkungan PT. Timah Tbk. Penerapan *Green Accounting* berkontribusi terhadap peningkatan laba perusahaan dan keberhasilan kegiatan pelestarian lingkungan seperti penanaman pohon mangrove dan pengelolaan bekas tambang menjadi tempat wisata. Dalam penelitian (Ahyati & Munandar, 2023) membuktikan bahwa akuntansi lingkungan memengaruhi kinerja perusahaan. Lalu, kualitas audit juga memberikan dampak terhadap kinerja perusahaan.

Hubungan Kinerja Lingkungan dengan Nilai Perusahaan

Menurut (Adyaksana et al., 2024) hasil pengujian terhadap hipotesis keempat (H4) mengindikasikan bahwa kinerja lingkungan berkontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dengan adanya penyampaian informasi terkait aspek lingkungan yang melimpah, reputasi perusahaan cenderung menjadi lebih baik. Perusahaan yang mempunyai reputasi positif di mata publik akan lebih menarik bagi para investor. Penemuan ini selaras dengan teori sinyal, yang mengungkapkan bahwa kinerja lingkungan yang baik memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga mendorong minat investasi dan akhirnya berkontribusi terhadap tumbuhnya nilai perusahaan.

Dalam penelitian (Yani et al., 2023) mengindikasikan bahwa struktur modal memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan, sementara pengaruh akuntansi lingkungan dan peran moderasi kinerja keuangan tidak signifikan dalam konteks studi ini. Hasil penelitian dari (Siagian et al., 2022) juga menyatakan Akuntansi Lingkungan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Menurut (Putri et al., 2024) Kinerja lingkungan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, namun berdampak pada nilai perusahaan melalui perantara kinerja keuangan. Dalam penelitian lain mengatakan bahwa Akuntansi Lingkungan atau *Green Accounting* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. (Amira & Siswanto, 2022) dan (Sapulette & Limba, 2021)

Penerapan Green Accounting dan Efisiensi Operasional

Menurut (Naufaldy & Bayangkara, 2024) penerapan *green accounting* memberikan manfaat yang besar terhadap peningkatan kinerja perusahaan, baik dari aspek keuangan

maupun lingkungan . Akuntansi yang berorientasi pada kelestarian lingkungan ini memiliki dua peran utama , yakni fungsi internal dan fungsi eksternal. Fungsi internal berkaitan dengan pihak-pihak dalam organisasi dan berperan dalam memastikan pengambilan keputusan yang efisien dan efektif melalui evaluasi serta analisis terhadap biaya pelestarian lingkungan.

Kritik terhadap Efektivitas Informasi Lingkungan

Menurut (Amira & Siswanto, 2022) Temuan penelitian mengindikasikan bahwa *environmental cost*, performa lingkungan, serta transparansi informasi akuntansi lingkungan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu, disarankan agar perusahaan lebih memperinci aktivitas tanggung jawab sosialnya, khususnya yang berkaitan dengan aspek lingkungan, dalam laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan, guna meningkatkan mutu informasi akuntansi lingkungan dalam perusahaan.

Pengaruh Akuntansi lingkungan terhadap performa kinerja keuangan perusahaan

Temuan dari studi yang dilaksanakan oleh (Dianty & Nurrahim, 2020) analisis mengindikasikan bahwa variabel *green accounting* memiliki dampak terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, studi yang dilakukan oleh (Nuraini & Andrew, 2023) pada perusahaan sektor pertambangan mengindikasikan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan tambang.

Adapun penelitian dari (Efria et al., 2023) mengungkapkan bahwa *Green Accounting* tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2019-2021. Hal serupa juga di temukan dalam studi (Bahrim & Bayangkara, 2024) yang menyatakan bahwa indikator PROPER, CSR, maupun NPM tidak memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan Berbeda halnya dengan hasil riset dari (Wahono & Bayangkara, 2024) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi secara positif oleh kinerja lingkungan dan implementasi akuntansi lingkungan

Hubungan Akuntansi Lingkungan dengan pengungkapan dan biaya

Dalam penelitiannya, (Sahrir et al., 2024) menemukan bahwa Perusahaan mengidentifikasi biaya lingkungan melalui pembentukan struktur pengelolaan limbah. Hasil penelitian (Aprilia et al., 2025) menunjukan bahwa PKS Tanjung Lebar telah mengimplementasikan akuntansi lingkungan, namun pencatatan dan pengungkapan biaya lingkungan masih belum dilakukan secara rinci, penelitian lain yang di lakukan oleh (Adyaksana et al., 2024) Membuktikan bahwa performa lingkungan perusahaan berdampak secara positif dan signifikan pada transparansi informasi lingkungan

Tinjauan Pustaka Akuntansi lingkungan

Dalam penelitiannya (Naufaldy & Bayangkara, 2024) penerapan *green accounting* memberikan manfaat besar bagi kinerja keuangan serta lingkungan perusahaan. Akuntansi ramah lingkungan memiliki dua fungsi utama, yakni fungsi internal dan fungsi eksternal lingkungan. (Chairia et al., 2022) menyatakan bahwa dengan adanya *green accounting* perusahaan dapat lebih mendukung proses evaluasi khususnya dalam kegiatan lingkungan analisis permasalahan limbah.

Pembahasan

Peran Akuntansi Lingkungan dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan, Akuntansi lingkungan merupakan cabang dari akuntansi manajerial yang difokuskan pada proses identifikasi, pengukuran, serta penyampaian informasi terkait biaya-biaya yang timbul dari aktivitas lingkungan dalam suatu organisasi. Berdasarkan hasil analisis literatur dari 23 jurnal yang dikaji, ditemukan bahwa akuntansi lingkungan memiliki beberapa peran utama yang berkontribusi langsung maupun tidak langsung dalam meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan.

Sebagai Alat Identifikasi dan Pengendalian Biaya Lingkungan

Salah satu peran utama akuntansi lingkungan adalah membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan mengelola berbagai biaya yang berhubungan dengan aktivitas lingkungan. Biaya-biaya ini meliputi pengelolaan limbah, proses rehabilitasi lingkungan, pengeluaran untuk pencegahan pencemaran, serta biaya yang diperlukan guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan

Penelitian oleh (Sahrir et al., 2024) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan akuntansi lingkungan memiliki struktur yang jelas dalam mengenali dan mencatat biaya lingkungan. Hal ini memungkinkan pengelolaan lingkungan yang lebih efektif dan efisien, serta mendorong perusahaan untuk menyusun anggaran dan strategi pelestarian lingkungan secara lebih terencana.

Sebagai Mekanisme Evaluasi dan Transparansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan juga berperan dalam penyusunan laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) yang mencakup informasi mengenai dampak aktivitas perusahaan terhadap lingkungan. Melalui laporan tersebut, perusahaan dapat menunjukkan komitmen terhadap isu lingkungan kepada *stakeholder* eksternal seperti investor, masyarakat, dan pemerintah.

Seperti dalam penelitian (Maharani & Riana, 2024), ditemukan bahwa PT. Timah Tbk yang menerapkan akuntansi lingkungan tidak hanya berhasil meningkatkan laba

perusahaan, tetapi juga menunjukkan keberhasilan program lingkungan seperti penanaman pohon mangrove dan pemanfaatan bekas tambang menjadi tempat wisata. Ini menunjukkan bagaimana pelaporan lingkungan menjadi bagian dari strategi reputasi perusahaan.

Mendukung Pengambilan Keputusan Manajerial

Dengan menyediakan data lingkungan yang terukur dan relevan, akuntansi lingkungan membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis, misalnya dalam investasi teknologi ramah lingkungan, perencanaan penggunaan sumber daya, dan penentuan prioritas *program Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berpusat pada isu-isu lingkungan.

Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh (Dianty & Nurrahim, 2020), ditemukan bahwa penerapan *green accounting* memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, yang mengindikasikan bahwa keputusan berbasis lingkungan juga membawa dampak ekonomi yang positif. Ini memperkuat argumen bahwa pengelolaan lingkungan yang baik tidak bertentangan dengan tujuan profitabilitas.

Sebagai Wujud Kepatuhan Regulasi dan Respons terhadap Tuntutan Stakeholder

Di era globalisasi saat ini, perusahaan tidak hanya diwajibkan untuk meraih keuntungan, tetapi juga untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab terhadap lingkungan. Akuntansi lingkungan menjadi sarana perusahaan dalam memenuhi peraturan pemerintah seperti PROPER dari KLHK serta harapan investor terhadap prinsip ESG (*Environmental, Social, Governance*). Penelitian oleh (Wahono & Bayangkara, 2024) menunjukkan bahwa perusahaan sektor kesehatan yang menerapkan akuntansi lingkungan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Hal ini dapat diasumsikan karena perusahaan mendapat dukungan dari investor dan publik berkat komitmen terhadap pelestarian lingkungan.

Membentuk Budaya Perusahaan yang Berkelanjutan

Lebih dari sekadar pelaporan teknis, akuntansi lingkungan berkontribusi terhadap pembentukan budaya perusahaan yang sadar lingkungan. Perusahaan menjadi lebih aktif dalam mencari solusi berkelanjutan dan mengedepankan tanggung jawab sosial dalam setiap aktivitasnya. Dalam studi literatur oleh Adam (Naufaldy & Bayangkara, 2024), dijelaskan bahwa akuntansi lingkungan memiliki dua fungsi utama: fungsi internal untuk pengendalian dan efisiensi operasional, serta fungsi eksternal untuk memenuhi ekspektasi publik dan *stakeholder*.

5. KESIMPULAN

Hasil kajian literatur Mengungkapkan bahwa akuntansi lingkungan berperan penting dalam meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan. Melalui pencatatan biaya lingkungan, pengukuran dampak, dan pelaporan keberlanjutan, perusahaan mampu mengelola tanggung jawab ekologisnya secara lebih sistematis dan efisien.

Penerapan akuntansi lingkungan memungkinkan perusahaan: (1) Mengidentifikasi dan mengendalikan dampak lingkungan secara kuantitatif, (2) Menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan strategis, (3) Meningkatkan transparansi kepada *stakeholder* melalui laporan lingkungan, (4) Mendorong pembentukan budaya perusahaan yang peduli lingkungan.

Meskipun beberapa penelitian menemukan bahwa hubungan antara akuntansi lingkungan dan nilai atau profitabilitas perusahaan tidak selalu signifikan, temuan secara umum menunjukkan bahwa dampaknya terhadap kinerja lingkungan adalah positif dan konsisten. Karena itu, akuntansi lingkungan perlu dijadikan sebagai komponen penting yang menyatu dalam sistem manajemen perusahaan, terutama di sektor-sektor industri yang memiliki dampak tinggi terhadap lingkungan. Penerapan yang tepat dapat mendukung tujuan keberlanjutan perusahaan serta memperkuat daya saing dalam jangka panjang

DAFTAR PUSTAKA

- Adyaksana, R. I., & Pronosokodewo, B. G. (2020). *Apakah kinerja lingkungan dan biaya lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan informasi lingkungan?* In *Festasi*, 16(2), 157–165. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v16i2.8544>
- Adyaksana, R. I., Umam, M. S., Adhivinna, V. V., & Dinakesuma, T. (2024). *Pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan*. *UPY Business and Management Journal (UMBJ)*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31316/ubmj.v3i1.5236>
- Agung, S., Srihastuti, E., & Athori, A. (2022). *Pengaruh penerapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kediri*. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 3(1), 9–? <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v3i1.2656>
- Ahyati, S., Sherindika, S., & Munandar, A. (2023). *Pengaruh akuntansi lingkungan, kualitas audit, dan keragaman gender di dewan direksi terhadap kinerja perusahaan dengan pengungkapan keberlanjutan lingkungan sebagai variabel mediasi*. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 1–19.
- Alfarizi, M. (2023). *Praktik akuntansi lingkungan pada sektor ekonomi kreatif Indonesia: Studi niat perilaku UMKM milenial*. *Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 16(2), 128–152. <https://doi.org/10.24123/jati.v16i2.5713>
- Amira, A., & Siswanto, S. (2022). *Pengaruh penerapan akuntansi lingkungan terhadap nilai perusahaan consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal*

- Pajak dan Keuangan Negara (PKN), 4(1S), 200–210.
<https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1764>
- Aprilia, Y., Usdeldi, & Ifazah, L. (2025). *Jurnal Keuangan dan Manajemen Akuntansi*, 7(2), 198–210. <https://journalpedia.com/1/index.php/jkma>
- Arizah, A., Hanifa, N., S., A. M., & Syamsuddin, I. (2024). *Application of responsibility accounting in the private sector* (pp. 495–503).
- Bahrim, S. M. S. B., & Bayangkara, I. B. K. (2024). *Pengaruh penerapan kinerja lingkungan green accounting dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada sub sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2021–2023*. *Brilian Dinamis Akuntansi Audit*, 6(1), 97–119. <https://journalpedia.com/1/index.php/bdaa>
- Chairia, C., Br Ginting, J. V., Ramles, P., & Ginting, F. (2022). *Implementasi green accounting (akuntansi lingkungan) di Indonesia: Studi literatur*. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 8(1), 40–49. <https://doi.org/10.37403/financial.v8i1.368>
- Dianty, A., & Nurrahim, G. (2020). *Economics professional in action (E-Profit)*. *E-Profit*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/10.37278/eprofit.v2i01.238>
- Efria, D. A., Baining, M. E., & Orinaldi, M. (2023). *Pengaruh green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2019–2021*. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 4(2), 77–88. <https://doi.org/10.32939/fdh.v4i2.2568>
- Maharani, Y., & Riana, D. (2024). *Peranan akuntansi lingkungan dalam upaya peningkatan kinerja lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan*. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 5(2), 125–142. <https://doi.org/10.52333/jurnalratri.v5i2.675>
- Naufaldy, A. N., & Bayangkara, I. B. K. (2024). *Analisis peran green accounting dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kinerja perusahaan*. *Brilian Dinamis Akuntansi Audit*, 6(1), 97–119.
- Nuraini, A., & Andrew, T. (2023). *Pengaruh penerapan akuntansi hijau dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(2), 353–362. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.1739>
- Putri, Y. F. U., Indriani, E., & Hudaya, R. (2024). *Analisis pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening*. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(1), 6337–6351.
- Sahrir, S., Sultan, S., Syamsuddin, S., & Riyanti, R. (2024). *Analisis perspektif akuntansi lingkungan PT Sumber Graha Sejahtera Luwu*. *Jesya*, 7(1), 692–702. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1417>
- Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). *Pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018–2020*. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 2(1), 31–43. <https://doi.org/10.30598/kupna.v2.i1.p31-43>
- Siagian, A. O., Asrini, & Wijoyo, H. (2022). *Leverage, kebijakan dividen, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Ikraith Ekonomika*, 5(2), 67–76.
- Sri Yuli Ayu Putri. (2022). *Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur*. *Jurnal Ekobistek*, 11(4), 323–328. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.413>

- Wahono, I. A., & Bayangkara, I. B. K. (2024). *Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020–2022*. Jurnal ..., 8(6), 667–672. (Informasi jurnal tidak lengkap)
- Wijaya, R. H., & Novatiani, R. A. (2024). *Lingkungan dan umur perusahaan terhadap... Owner*, 8, 4549–4560. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2288>
- Wulandari, N. N., Junaidi, A., & Yuniarti, R. (2022). *Peran pengungkapan akuntansi lingkungan pada stock return di perusahaan go publik di Indonesia*. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 10(1), 501–505. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1660>
- Yani, Y., Widiasmara, A., & Taufiq, A. R. (2023). *Pengaruh akuntansi lingkungan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi*. Jesya, 6(2), 1137–1148. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1234>